

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Perancangan persuasi sosial mengenai penyakit chikungunya melalui media video iklan merupakan suatu bentuk penyelesaian masalah terkait kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit chikungunya. Media video iklan merupakan bentuk solusi perancangan. Dalam hal ini, video iklan layanan masyarakat hadir sebagai sumber informasi yang dapat membantu masyarakat untuk mengenal penyakit chikungunya. Perancangan menggunakan pendekatan elemen visual berupa pakaian sehari-hari yang berfungsi sebagai penjelas dari setiap narasi informasi atau pesan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, masyarakat atau target khalayak dapat mengetahui sumber informasi serta bisa menambah pengetahuan untuk individu masing-masing. Selain itu, perancangan bermanfaat untuk menginformasikan juga kepada penderita atau yang pernah mengalami penyakit tersebut. Video iklan diharapkan agar masyarakat lebih bisa memperhatikan lingkungan dan bisa melakukan upaya pencegahan untuk memutus rantai berkembang biaknya nyamuk serta tidak lupa menerapkan program 3m (menguras, menutup, dan mengubur).

V.2. Saran

Perancangan persuasi sosial mengenai penyakit chikungunya dapat terbilang minim di Indonesia. Penyakit chikungunya merupakan penyakit yang tidak bisa dianggap hal kecil. Meskipun jumlah yang terdampak tidak sebanyak demam berdarah, namun membutuhkan media yang lebih beragam serta mudah diakses dan dijumpai untuk memperkaya wawasan masyarakat. Oleh karenanya, saran untuk perancangan selanjutnya adalah dengan memperluas khasanah media ditujukan bagi masyarakat yang belum mengetahui penyakit chikungunya ataupun penderita yang sudah terdampak. Misalnya, mengedukasi masyarakat dengan membuat acara rutin disetiap kelurahan untuk memberi pengetahuan kepada warga sekitar sekaligus mengingatkan untuk selalu hidup bersih juga sehat. Adapun hal lain pada zaman sekarang yang serba digital bisa dengan membuat aplikasi, situs, atau media interaktif yang fokus membahas tentang penyakit chikungunya itu sendiri. Selain

itu, pembahasan untuk media harus bisa dibuat semenarik mungkin supaya masyarakat tidak bosan dan tertarik ingin mengetahui serta mendengar apa yang akan disampaikan agar bisa terhindar dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.